

## ABSTRAK

Kerbelanjutan merupakan isu yang melekat dengan proses perencanaan dan perancangan lingkungan binaan. Salah satu dari isu berkelanjutan adalah kemacetan. Permasalahan kemacetan sudah menjadi hal yang wajar terjadi di kota-kota berkembang di Indonesia. Permasalahan kemacetan memberikan dampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung. Paradigma kota-kota besar di dunia tentang permasalahan kemacetan melalui penerapan konsep-konsep yang mengedepankan intergrasi antara pengguna lahan dan transportasi. Salah satu konsep yang diterapkan di kota-kota besar di dunia adalah *TOD*.

*Transit Oriented Development* atau *TOD* adalah suatu kawasan yang terpusat dipindahkan moda transportasi dimana kawasan tersebut memiliki jarak nyaman untuk berjalan kaki serta dapat melakukan aktivitas sehari-hari didalamnya tanpa perlu menggunakan kendaraan pribadi. Cibubur merupakan salah satu kawasan perbatasan dan penopang kota Jakarta yang memiliki aktifitas yang sangat tinggi maka dari itu untuk mendukung kegiatan produktif khususnya masyarakat Jabodetabek di kembangkanlah pembangunan Sarana Angkutan umum massal (SAUM) yakni *Light Rail Transit (LRT)*. Lokasi perancangan ini terletak dekat dengan stasiun LRT tersebut. Dengan pemilihan fungsi bangunan Hotel dan MICE dimaksud sebagai wadah/ tempat beristirahat selama masa transit, menemui rekan bisnis, serta melakukan transaksi bisnis. Desain bangunan disesuaikan dengan kondisi dan iklim setempat serta mengupayakan adanya efisiensi energi yang mendukung keberlangsungan arsitektur hijau.

Kata Kunci : Transit Hub, Hotel, MICE, Arsitektur Hijau